

## **PENGARUH MODEL *SQ3R* TERHADAP KETERAMPILAN SISWA MENYIMPULKAN KELAS X SMA YP UNILA**

**Meggi Trihandini, Maskun dan Suparman Arif**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704 947, Faximile (0721) 704 624

*e-mail* : meggitri@gmail.com

Hp. 082371127144

This research is to find if there is a significant effect and how far the significant effect in *SQ3R* model toward student's skill in concluding History material about Islamic Empires in Indonesia for 10<sup>th</sup> grade YP Unila senior high school the academic year of 2013/2014. The method which was used was pre-experiment. The population in this research was the entire student in 10<sup>th</sup> grade ISOS overall 157 persons. Sample was taken by using sampling purposive technique. Based on quantitative analysis data technique concluded there is a significant effect in the use of *SQ3R* model toward student's skill in concluding History material about Islamic Empires in Indonesia for 10<sup>th</sup> grade YP Unila senior high school the academic year of 2013/2014 with counted result  $t_{count} 13.023 > t_{table} 2.024$ , probability (sig.)  $0.000 < 0,05$  and significant level 0.908 with determination level 0.820.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dan sejauhmana pengaruh yang signifikan pada model *SQ3R* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA YP Unila tahun pelajaran 2013/2014. Metode yang digunakan adalah metode pra-eksperimen. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X ISOS yang berjumlah 157 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *Sampling Purposive*. Berdasarkan teknik analisis data kuantitatif disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *SQ3R* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA YP Unila tahun pelajaran 2013/2014 dengan perolehan  $t_{hitung} 13,023 > t_{tabel} 2,024$  probabilitas (sig.)  $0,000 < 0,05$  dan taraf signifikan 0,908 dengan kadar *determinasi* 0,820.

**Kata kunci:** keterampilan menyimpulkan, model, survey-question-read-recite-review

## PENDAHULUAN

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar-mengajar (Soekamto dalam buku Ngalimun, 2013: 8). Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar. Komponen peserta ini dapat dimodifikasi oleh guru (Ngalimun, 2013: 13). Membaca adalah proses mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dan kesimpulan dari bacaan (<http://seputarpengertian.Blogspot.com/2014/03/seputar-pengertian-membaca.html?m=1>, diunduh tanggal 14 Februari 2014, pukul 15.40 WIB).

Saat ini, guru masih mendominasi dalam pembelajaran di kelas membuat kebebasan siswa berkurang untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Hal ini membuat siswa tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran dikelas. Teknologi yang semakin canggih pula, membuat siswa tidak rajin membaca buku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa para guru harus menguasai berbagai model pembelajaran yang bisa membuat murid mengembangkan potensi dalam dirinya dan membuat siswa rajin membaca buku bacaan. Suasana yang membebaskan dan menyenangkan dapat menyuburkan pertumbuhan dan watak siswa. Sasaran pembelajaran aktif adalah pengembangan potensi fisik dan psikis, bukan menerima pemindahan informasi dari guru. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20/2003 Bab 1 pasal 1 yang berbunyi : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya

sendiri”. Inilah secara teoritis disebut pembelajaran berpusat kepada siswa dan pengajaran berubah menjadi pembelajaran (Utomo Dananjaya, 2013: 25).

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 4 Desember 2013 pukul 10.00 WIB bertempat di SMA Yayasan Pembina Unila dengan guru Mata Pelajaran Sejarah kelas X bahwa pembelajaran Sejarah yang disampaikan guru kepada siswa sudah menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tetapi berbagai model pembelajaran tersebut kurang tepat menyebabkan siswa tidak secara keseluruhan aktif karena siswa lebih cenderung mengandalkan teman sebaya. Saat siswa diberi tugas menulis kesimpulan dari isi bacaan, ternyata sebagian siswa tidak dapat memberi kesimpulan dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memahami isi bacaan dan kurangnya daya ingat siswa untuk menulis kesimpulan. Masalah tersebut harus segera diatasi dan dicari jalan keluarnya, oleh karena itu guru perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang menekankan pada tahapan-tahapan membaca yang mampu memperkuat daya ingat siswa untuk menulis kesimpulan dari isi bacaan dan mengerjakan tugasnya secara mandiri dan bertanggungjawab, salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)*.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil wawancara tersebut, maka penulis melihat betapa pentingnya kompetensi guru dalam melaksanakan model pembelajaran yang membuat siswa aktif secara keseluruhan dan tidak mengandalkan teman sebaya, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014”. Sejarah adalah studi tentang perkembangan manusia atau kehidupan masyarakat atau

sejarah adalah kisah tentang perbuatan dan hasil usaha manusia yang hidup dalam masyarakat (Henry Pirenne dalam buku Maskun, 2010: 19). *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* adalah model pembelajaran yang menekankan pada tahapan-tahapan membaca yang dilakukan siswa secara mandiri.

*Survey* membuat siswa melihat bahan bacaan dari bagian permulaan dan akhir. *Question* membuat siswa menulis pertanyaan tentang bahan bacaan yang didapatkan dari hasil *survey*. *Read* membaca teks secara teliti dan seksama. *Recite* membuat siswa melakukan kegiatan menceritakan atau mengutarakan kembali tentang apa yang didapat dari proses membaca. *Review* proses peninjauan ulang antara isi kesimpulan dan isi wacana bacaan (Prof. Francis P. Robinson dalam buku Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan, 2008: 55).

Kelebihan model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* yaitu : melibatkan siswa secara langsung aktif dalam pembelajaran, memperkuat daya ingat siswa dan siswa cenderung lebih mudah memahami isi bacaan dalam waktu relatif cepat. Keterampilan menyimpulkan adalah suatu keterampilan dalam menarik kesimpulan akhir dari seluruh proses yang telah dilakukan (Darmojo dan Kaligis, 1992: 51). Dari tahapan proses model pembelajaran *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Pelaksanaan model pembelajaran *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* akan dapat berhasil apabila ada kerjasama antara siswa yang dituntut untuk selalu aktif dan guru sebagai fasilitator yang memberi petunjuk kemudahan dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pra-eksperimen. Metode pra-eksperimen adalah eksperimen yang dilakukan tanpa pengendalian terhadap variabel-variabel

yang berpengaruh, penelitian ini yang diutamakan perlakuan saja, tanpa ada kelompok kontrol (Bambang Setiyadi, 2006: 130). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono, 2000: 118). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Yayasan Pembina Unila pada tahun pelajaran 2013/2014, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Anggota populasi kelas X di SMAYP Unila

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X ISOS 1	21	17	38
2.	X ISOS 2	22	20	42
3.	X ISOS 3	20	18	38
4.	X ISOS 4	22	17	39
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>	<b>72</b>	<b>157</b>

(Sumber : Waka Kesiswaan SMA Yayasan Pembina Unila)

Dari tabel di atas, diketahui yang menjadi populasi adalah siswa kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014 yang terdistribusi dalam 4 kelas (X ISOS 1 – X ISOS 4) dengan jumlah siswa sebanyak 157 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 85 orang siswa laki-laki dan 72 orang siswa perempuan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 118). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Purposive* dengan pertimbangan berdasarkan rata-rata nilai ujian mid semester Mata Pelajaran Sejarah, dengan mengambil satu kelas yang memiliki rata-

rata nilai yang *relative* sama. Sampel yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas X ISOS 1 yang berjumlah 38 orang seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. Anggota sampel penelitian kelas X ISOS 1

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X ISOS 1	21	17	38

(Sumber : Waka Kesiswaan SMA Yayasan Pembina Unila)

Variabel merupakan atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain (Sugiyono, 2012: 60). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel sebagai berikut : Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau disebut X, variabel bebas dalam penelitian ini adalah “pengaruh model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)*”. Variabel terikat yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang disebut variabel Y, variabel terikat dalam penelitian ini adalah “keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia”.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012: 148). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah wacana bacaan yang diberikan kepada siswa diakhir proses pembelajaran untuk mengukur keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Rubrik merupakan alat pengukuran kinerja yang mempunyai skala atau point.

Skala atau poin tersebut memiliki indikator yang tetap dan jelas sebagai kriteria penilaian dengan skor 1-4. Penilaian keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah

pada penelitian ini menggunakan teknik rubrik, karena teknik yang paling dianjurkan untuk digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah teknik rubrik. Teknik ini dinilai lebih objektif dalam menilai keterampilan siswa menyimpulkan isi bacaan.

Tabel 3. Pedoman penskoran

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kesesuaian antara isi kesimpulan dan isi wacana</b>	
	• Kesimpulan sesuai isi wacana secara keseluruhan	3
	• Kesimpulan sesuai isi wacana tetapi tidak keseluruhan	2
	• Kesimpulan mendekati sesuai isi wacana	1
2.	<b>Ketepatan penulisan sesuai dengan kaidah EYD</b>	
	• Semua penulisan sesuai dengan kaidah EYD	2
	• Tidak semua penulisan sesuai dengan kaidah EYD	1
3.	<b>Urutan kronologi peristiwa</b>	
	• Kronologi peristiwa semua sistematis	3
	• Kronologi peristiwa hanya setengah yang sistematis	2
	• Kronologi peristiwa tidak semua sistematis	1
4.	<b>Kepaduan antar kalimat</b>	
	• Semua kalimat padu	2
	• Tidak semua kalimat padu	1
	SKOR MAKSIMAL	10

(Sumber : Depdiknas, 2003: 51).

Penentuan nilai keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah dirumuskan sebagai berikut :

$$NA = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one-shot case study*. Dalam penelitian ini, tidak ada kelompok kontrol dan siswa diberi perlakuan khusus atau pengajaran selama beberapa waktu. Di akhir proses pembelajaran, siswa diberi tes terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2012: 14). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes berupa wacana untuk melihat keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-

kerajaan Islam di Indonesia yang diperoleh setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan *treatment* atau perlakuan yaitu penerapan model pembelajaran *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)*.

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh tester, sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi tester (Sudijono, 2011: 67). Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki (Margono, 2000: 159).

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada objek-objek penelitian untuk mendapatkan sejumlah informasi mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini berlangsung selama penulis melakukan proses belajar-mengajar di kelas X ISOS 1 SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan lain-lain (Margono, 2000: 18). Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada. Salah satunya adalah data siswa kelas X ISOS SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014.

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111). Kepustakaan dilakukan dengan

cara pengambilan data-data yang berhubungan dengan penulisan dalam penelitian ini, antara lain : teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian, serta data-data yang diambil dari berbagai referensi. Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen tes penelitian.
6. Melakukan validasi instrumen.
7. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Mengadakan tes akhir di kelas.
9. Menganalisis data.
10. Membuat kesimpulan.

Validitas merupakan alat penilaian yang harus benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Oemar Hamalik, 2005: 157). Mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

X : Variabel X

Y : Variabel Y

$X^2$  : Kuadrat dari X

$Y^2$  : Kuadrat dari Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dengan Y

n : Jumlah sampel

(Product Moment, Pearson)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Item yang mempunyai korelasi positif serta korelasi yang tinggi,

menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. (Masrun dalam buku Sugiyono, 2012: 188). Reliabilitas merupakan suatu kata yang berhubungan dengan arti kepercayaan, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil (Suharsimi Arikunto, 2011: 86). Suatu alat ukur mempunyai reliabilitas jika hasil pengukuran dilakukan tidak berbeda saat diukur pada situasi lain, untuk melakukan alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan metode *alpha cronbach's* 0 sampai 1 sebagai berikut :

1. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
2. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
3. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
4. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
5. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 16 dengan ketentuan, jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia, peneliti melakukan uji *t* dan uji *regresi* yang menggunakan "uji signifikan". Peneliti menggunakan uji *t* untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

*r* = Nilai korelasi

*n* = Jumlah responden

(Syofian Siregar, M.M, 2013: 387)

Kriteria pengujian hipotesis uji *t* apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $dk = n-2$  dan  $\alpha 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_1$  diterima. Apabila probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_1$  diterima. Taraf signifikan pengaruh dari model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* akan dilihat menggunakan tabel taraf signifikansi sebagai berikut :

Tabel 4. Taraf signifikansi

No	Nilai <i>Korelasi</i> ( <i>r</i> )	Taraf Signifikansi
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

(Sumber : Syofian Siregar, 2013: 337)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Yayasan Pembina Unila dulunya sebagai wadah belajar Universitas Lampung yang kampusnya disatukan di Gedung Meneng. Berdirinya Sekolah Menengah Atas Yayasan Pembina Unila pada tahun 1981 di bawah naungan Yayasan Pembina Unila dengan Akta Notaris No. 45 tanggal 25 Februari 1974 dengan status terakreditasi No: 04/BASPROP/LAMP/2005. Tujuan didirikannya SMA Yayasan Pembina Unila untuk berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan cara berfikir peserta didik serta berusaha memajukan pola pikir masyarakat.

SMA Yayasan Pembina Unila terletak di Jalan Jenderal Suprpto No.88 Tanjung Karang Bandar Lampung. Letak sekolah yang cukup strategis ini berada di pusat kota, namun tidak terganggu dengan kebisingan kota dan sekolah ini mudah dijangkau dari segala penjuru, sehingga memungkinkan dalam proses belajar

mengajar yang efektif dan efisien. SMA Yayasan Pembina Unila pada tahun 2014 ini sudah mempunyai 4 gedung yang baik untuk menunjang sarana prasarana dalam proses pembelajaran di sekolah dilengkapi lapangan basket dan futsal.

Jumlah guru yang saat ini mengajar di SMA Yayasan Pembina Unila pada tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 83 pengajar dan 13 karyawan. SMA Yayasan Pembina Unila pada tahun 2014 telah menerapkan Kurikulum 2013. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari Senin-Jumat.

Hari Senin-Kamis jam pelajaran sekolah dimulai pukul 07.15–16.00 WIB. Hari Jumat jam pelajaran sekolah dimulai pukul 07.15–11.30 WIB. Peneliti mengadakan kegiatan pembelajaran menggunakan kelas X ISOS 1 sebagai kelas eksperimen yang diterapkan dengan menggunakan model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)*.

Kegiatan pembelajaran pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014. Setelah berdoa dan menanyakan kehadiran peserta didik, guru menjelaskan materi Kerajaan Banjar. Selanjutnya peneliti mempersiapkan wacana bacaan yang akan dikerjakan oleh siswa untuk mengukur keterampilan siswa menyimpulkan. Selesai siswa mengerjakan soal dan mengumpulkan jawabannya, kegiatan pembelajaran ditutup dengan memberi salam kepada siswa.

Pertemuan kedua, guru masuk kelas disambut dengan salam dan berdoa bersama. Setelah itu guru menanyakan kehadiran siswa. Selanjutnya peneliti memberikan materi pelajaran tentang Kerajaan Ternate dan Tidore.

Selesai memberi materi pelajaran, peneliti memberikan wacana bacaan yang dikerjakan secara mandiri oleh siswa. Siswa sangat tertib dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung kondusif. Selesai siswa mengumpulkan hasil kerjanya ke meja guru, peneliti mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam pada siswa. Setelah melakukan penelitian menggunakan model *Survey-Question-*

*Read-Recite-Review (SQ3R)* pada kelas X ISOS 1, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 5. Data hasil postes 1

No	Nama	Skor aspek yang dinilai				Total Skor	Konversi NA = Perolehan Skor : Skor Maksimal x 100
		1	2	3	4		
1	Adi	2	2	2	1	7	70
2	Acep	1	1	1	1	4	40
3	Alvika	2	1	2	2	7	70
4	Ari	2	1	1	1	5	50
5	Ayu	2	2	2	2	8	80
6	Dave	1	1	1	1	4	40
7	Debby	2	2	2	2	8	80
8	Eshi	2	2	2	2	8	80
9	Fany	2	1	1	1	5	50
10	Farhan	2	1	2	1	6	60
11	Firma	3	1	3	2	9	90
12	Gigih	2	2	2	2	8	80
13	Gita	2	2	2	2	8	80
14	Hanna	2	2	2	2	8	80
15	Ilham	2	1	2	2	7	70
16	Indra	2	1	2	1	6	60
17	Ita	2	1	1	1	5	50
18	Iranda	2	1	2	1	6	60
19	Kadek	2	2	2	2	8	80
20	Kelvin	2	1	1	1	5	50
21	Lutfi	2	1	2	1	6	60
22	M. aji	2	1	2	2	7	70
23	M. Galang	1	1	1	1	4	40

24	M. reza	2	1	2	1	6	60
25	M. rido	2	1	2	1	6	60
26	Monita	2	2	2	2	8	80
27	Naldo	2	1	2	1	6	60
28	Novia	2	2	2	2	8	80
29	Parista	2	1	2	2	7	70
30	Putri	2	2	2	2	8	80
31	Ria	2	2	1	2	7	70
32	Riana	3	1	3	2	9	90
33	Raissa	2	2	2	2	8	80
34	Reyhan	2	1	1	1	5	50
35	Safira	2	2	3	2	9	90
36	Sayu	3	1	3	2	9	90
37	Setia	2	2	3	2	9	90
38	Shelma	2	1	2	2	7	70
	<b>TOTAL</b>	<b>76</b>	<b>53</b>	<b>72</b>	<b>60</b>	<b>261</b>	<b>2610</b>

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Berdasarkan pengolahan data skor postes 1, maka diperoleh skor tertinggi ( $x_{maks}$ ) siswa yaitu mencapai 90 sebanyak 5 orang siswa dari 38 orang siswa. Skor terendah ( $x_{min}$ ) siswa mencapai 40 sebanyak 3 orang siswa dari 38 orang siswa. Hasil keterampilan siswa menyimpulkan pada pencapaian aspek kesesuaian antara isi kesimpulan dengan isi wacana sebesar 76, ketepatan penulisan sesuai dengan kaidah EYD sebesar 53, urutan kronologi peristiwa 72 dan kepaduan antar kalimat 60.

Tabel 6. Data hasil postes 2

No	Nama	Skor aspek yang dinilai				Total Skor	Konversi
		1	2	3	4		
1	Adi	2	1	2	2	7	70
2	Acep	2	1	1	1	5	50

3	Alvika	2	1	2	2	7	70
4	Ari	2	1	2	1	6	60
5	Ayu	2	1	2	2	7	70
6	Dave	2	1	1	1	5	50
7	Debby	2	2	2	2	8	80
8	Eshi	2	2	2	2	8	80
9	Fany	2	1	1	1	5	50
10	Farhan	2	1	2	2	7	70
11	Firma	3	1	3	2	9	90
12	Gigih	2	1	2	2	7	70
13	Gita	2	2	2	2	8	80
14	Hanna	2	2	2	2	8	80
15	Ilham	2	1	2	2	7	70
16	Indra	2	1	2	2	7	70
17	Ita	2	1	1	1	5	50
18	Iranda	2	1	2	1	6	60
19	Kadek	2	2	2	2	8	80
20	Kelvin	2	1	1	1	5	50
21	Lutfi	2	1	2	2	7	70
22	M. aji	2	1	2	2	7	70
23	M. Galang	2	1	1	1	5	50
24	M. reza	2	1	2	1	6	60
25	M. rido	2	1	1	1	5	50
26	Monita	2	2	3	2	9	90
27	Naldo	2	1	2	2	7	70
28	Novia	2	2	2	2	8	80
29	Parista	2	2	1	2	7	70
30	Putri	2	1	2	2	7	70
31	Ria	2	2	2	1	7	70
32	Riana	3	2	2	2	9	90
33	Raissa	2	2	2	2	8	80
34	Reyhan	2	2	1	1	6	60
35	Safira	2	2	3	2	9	90
36	Sayu	2	2	2	2	8	80
37	Setia	3	2	2	2	9	90
38	Shelma	2	2	2	2	8	80
	<b>TOTAL</b>	<b>79</b>	<b>54</b>	<b>70</b>	<b>64</b>	<b>267</b>	<b>2670</b>

(Sumber : Hasil olah data peneliti)



Berdasarkan pengolahan data skor postes 2, maka diperoleh skor tertinggi ( $x_{maks}$ ) siswa yaitu mencapai 90 sebanyak 5 orang, skor terendah ( $x_{min}$ ) siswa mencapai 50 sebanyak 7 orang. Hasil pencapaian aspek kesesuaian antara isi kesimpulan dengan isi wacana sebesar 79, ketepatan penulisan sesuai dengan kaidah EYD sebesar 54, urutan kronologi peristiwa 70 dan kepaduan antar kalimat 64. Setelah penelitian dilakukan rekapitulasi nilai postes 1 dan postes 2 yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 7. Rekapitulasi nilai postes 1 dan postes 2

No	Nama	Konversi Postes 1	Konversi Postes 2	Rata - Rata
1	Adi	70	70	70
2	Acep	40	50	45
3	Alvika	70	70	70
4	Ari	50	60	55
5	Ayu	80	70	75
6	Dave	40	50	45
7	Debby	80	80	80
8	Eshi	80	80	80
9	Fany	50	50	50
10	Farhan	60	70	65
11	Firma	90	90	90
12	Gigih	80	70	75
13	Gita	80	80	80
14	Hanna	80	80	80
15	Ilham	70	70	70
16	Indra	60	70	65
17	Ita	50	50	50
18	Iranda	60	60	60
19	Kadek	80	80	80
20	Kelvin	50	50	50
21	Lutfi	60	70	65
22	M. aji	70	70	70
23	M. Galang	40	50	45

24	M. reza	60	60	60
25	M. rido	60	50	55
26	Monita	80	90	85
27	Naldo	60	70	65
28	Novia	80	80	80
29	Parista	70	70	70
30	Putri	80	70	75
31	Ria	70	70	70
32	Riana	90	90	90
33	Raissa	80	80	80
34	Reyhan	50	60	55
35	Safira	90	90	90
36	Sayu	90	80	85
37	Setia	90	90	90
38	Shelma	70	80	75
	<b>TOTAL</b>	<b>2610</b>	<b>2670</b>	<b>2640</b>

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Setelah rekapitulasi nilai, dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 16 seperti berikut : masuk di program SPSS Versi 16 dan klik *Analyze*. Selanjutnya pilih *Nonparametric Tests* dan klik *Sample K-S*, masukkan data nilai postes 1. Setelah pilih OK, akan keluar outputnya sebagai berikut :

Tabel 8. Uji normalitas postes 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keterampilan Siswa
N		38
Normal	Mean	68.6842
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	15.09807
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.112
	Negative	.194
Kolmogorov-Smirnov Z		1.198
Asymp. Sig. (2-tailed)		.114

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Hasil dari analisis data di atas bahwa Sig. 0,05 > Asymp. Sig. (2-tailed) atau 0,05 > 0,114. Hal ini menyatakan data berasal dari populasi distribusi normal. Sehingga telah memenuhi persyaratan untuk uji statistik parametrik.

Uji normalitas pada postes 2 menggunakan SPSS Versi 16 dengan langkah-langkah sebagai berikut : masuk di program SPSS Versi 16 dan klik *Analyze*. Selanjutnya pilih *Nonparametric Tests* dan klik *Sample K-S*, masukkan data nilai postes 2. Setelah pilih OK, akan keluar outputnya sebagai berikut :

Tabel 9. Uji normalitas postes 2

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Model SQ3R
N		38
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	70.2632
	Std. Deviation	12.83720
Most Extreme Differences	Absolute	.202
	Positive	.140
	Negative	.202
Kolmogorov-Smirnov Z		1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Hasil dari analisis data di atas bahwa Sig. 0,05 > Asymp. Sig. (2-tailed) atau 0,05 > 0,089. Hal ini menyatakan data berasal dari populasi distribusi normal. Sehingga data tersebut telah memenuhi persyaratan untuk uji statistik parametrik.

Tahap selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan SPSS 16 seperti di bawah ini : setelah masuk di program SPSS Versi 16 klik *Analyze* dan pilih *Loglinear*. Selanjutnya masukkan data nilai rata-rata siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Setelah pilih OK, lalu keluar outputnya sebagai berikut :

Tabel 10. Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.370	5.856		11.088	.000
Model SQ3R	.868	.082	.908	13.023	.000

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 13,023 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,024 dan probabilitas (sig.) 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014. Tahap selanjutnya peneliti menggunakan SPSS Versi 16 untuk analisis uji regresi linier sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut : setelah masuk di program SPSS Versi 16 klik *Analyze* dan pilih *Regression*. Selanjutnya masukkan data nilai rata-rata, pilih OK, lalu keluar outputnya sebagai berikut :

Tabel 11. Uji regresi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 <sup>a</sup>	.825	.820	6.40510

(Sumber : Hasil olah data peneliti)

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa taraf signifikan dalam kolom R diperoleh 0,908, sedangkan kadar *determinasi* dalam kolom *Adjusted Square* adalah 0,820, sehingga dapat disimpulkan dari tabel taraf signifikansi termasuk kategori sangat kuat, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan

taraf signifikan dari pengaruh penggunaan model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* sangat kuat terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan di SMA Yayasan Pembina Unila pada tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti menggunakan teknik *Sampling Purposive* dengan pertimbangan nilai mid semester Mata Pelajaran Sejarah dan terpilih kelas X ISOS 1 yang berjumlah 38 orang siswa sebagai sampel. Setelah diterapkannya model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* pada proses pembelajaran dikelas X ISOS 1, didapatkan hasil keterampilan siswa menyimpulkan pada pencapaian aspek kesesuaian antara isi kesimpulan dengan isi wacana sebesar 76, ketepatan penulisan sesuai dengan kaidah EYD sebesar 53, urutan kronologi peristiwa sebesar 72 dan kepaduan antar kalimat sebesar 60, sedangkan pada postes 2 diketahui hasil pencapaian aspek kesesuaian antara isi kesimpulan dengan isi wacana sebesar 79, ketepatan penulisan sesuai dengan kaidah EYD sebesar 54, urutan kronologi peristiwa sebesar 70 dan kepaduan antar kalimat sebesar 64. Siswa yang diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* langsung terlibat aktif didalam proses pembelajaran yaitu siswa melihat bahan belajar dari bagian permulaan dan akhir, siswa membuat pertanyaan dari hasil *survey*, siswa membaca secara seksama untuk mendapatkan ide pokok setiap paragraf, siswa menyimpulkan isi wacana bacaan dan siswa meninjau kembali isi kesimpulan dengan isi wacana bacaan.

Melihat ada atau tidaknya pengaruh model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* dilihat menggunakan uji *t* dengan program SPSS Versi 16, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $13,023 > t_{tabel}$  sebesar 2,024 dan probabilitas (sig.)  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang

signifikan dalam penggunaan model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil uji *regresi* menggunakan SPSS 16 diperoleh taraf signifikan 0,908 dengan kadar *determinasi* atau seberapa besar pengaruhnya dalam kolom *Adjusted Square* adalah 0,820. Sehingga dapat disimpulkan dari tabel taraf signifikasi termasuk kategori sangat kuat, hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan taraf signifikan dari pengaruh penggunaan model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* sangat kuat terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014. Peneliti menyimpulkan bahwa model *Survey-Question-Read-Recite-Review (SQ3R)* memiliki keunggulan yaitu siswa mengalami lima tahapan membaca yang memperkuat daya ingat siswa dan membantu siswa lebih mudah menyimpulkan isi bacaan. Siswa juga mengalami kesungguhan dalam proses pembelajaran secara mandiri.

## SIMPULAN

Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014 dengan perolehan  $t_{hitung}$  sebesar  $13,023 > t_{tabel}$  sebesar 2,024 dan probabilitas (sig.)  $0,000 < 0,05$ . Taraf signifikan dari pengaruh penggunaan model *SQ3R* sangat kuat terhadap keterampilan siswa menyimpulkan materi Pelajaran Sejarah tentang Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia kelas X SMA Yayasan Pembina Unila tahun pelajaran 2013/2014 dengan taraf signifikan 0,908 dan kadar *determinasi* 0,820.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Darmojo dan Kaligis. 1992. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta : Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Prasekolah, Dasar, dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Perencanaan Pengajaran Matematika Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maskun. 2010. *Manusia dan Sejarah*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Awaja Pressindo.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Setiyadi Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan Guntur Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tersedia di <http://seputarpengertian.blogspot.com/2014/03/seputar-pengertian-membaca.html?m=1> (diunduh tanggal 14 Februari 2014, pukul 15.40 WIB).